

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang keterampilan proses sains (KPS) siswa MA kelas XI pada pembelajaran hidrolisis melalui metode praktikum menggunakan *local material*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains siswa secara keseluruhan tergolong kategori cukup (58,94) dengan kemampuan rata-rata kelompok tinggi tergolong kategori cukup (59,83), kelompok sedang tergolong kategori cukup (49,03) dan kelompok rendah tergolong kategori cukup (41,14).
2. Kemampuan rata-rata seluruh siswa dalam keterampilan mengamati tergolong kategori sangat baik (84,31) dengan rata-rata kemampuan siswa kelompok tinggi tergolong kategori sangat baik (100,00), kelompok sedang tergolong kategori baik (77,94) dan kelompok rendah tergolong kategori baik (75,00).
3. Kemampuan rata-rata seluruh siswa dalam keterampilan menggunakan alat dan bahan tergolong kategori cukup (47,60) dengan rata-rata kemampuan siswa kelompok tinggi tergolong kategori cukup (40,00), kelompok sedang tergolong kategori cukup (55,29) dan kelompok rendah tergolong kategori cukup (47,50).
4. Kemampuan rata-rata seluruh siswa dalam keterampilan berkomunikasi tergolong kategori baik (65,96) dengan rata-rata kemampuan siswa kelompok

tinggi tergolong kategori baik (78,23), kelompok sedang tergolong kategori baik (64,79) dan kelompok rendah tergolong kategori cukup (54,87).

5. Kemampuan rata-rata seluruh siswa dalam keterampilan mengklasifikasikan tergolong kategori cukup (55,79) dengan rata-rata kemampuan siswa kelompok tinggi tergolong kategori baik (73,15), kelompok sedang tergolong kategori cukup (56,04) dan kelompok rendah tergolong kategori kurang (38,19).
6. Kemampuan rata-rata seluruh siswa dalam keterampilan membuat kesimpulan tergolong kategori baik (61,13) dengan rata-rata kemampuan siswa kelompok tinggi tergolong kategori baik (66,90), kelompok sedang tergolong kategori cukup (59,06) dan kelompok rendah tergolong kategori cukup (57,42).
7. Kemampuan rata-rata seluruh siswa dalam keterampilan merancang percobaan tergolong kategori kurang (38,86) dengan rata-rata kemampuan siswa kelompok tinggi tergolong kategori kurang (40,83), kelompok sedang tergolong kategori cukup (42,32) dan kelompok rendah tergolong kategori kurang (32,84).
8. Keterampilan proses sains (KPS) siswa yang paling berkembang adalah keterampilan mengamati dan keterampilan proses sains (KPS) siswa yang paling kurang berkembang adalah keterampilan merancang percobaan.

## B. Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan, antara lain:

1. Keterampilan siswa dalam menggunakan alat dan bahan perlu ditingkatkan dengan jenis alat yang lebih banyak dan lembar observasi yang lebih terperinci lagi.
2. Keterampilan siswa dalam merancang percobaan perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan tuntunan kepada siswa mengenai persiapan merancang percobaan dan memberikan banyak latihan supaya siswa terbiasa membuat rancangan percobaan.
3. Perlu dilakukan penelitian dengan subjek yang lebih banyak sehingga diperoleh informasi yang lebih representatif terhadap peran metode praktikum menggunakan *local material* dalam mengembangkan keterampilan proses sains (KPS) siswa.
4. Praktikum yang dilakukan di sekolah hendaknya tidak hanya memverifikasi teori yang ada tetapi lebih kepada memberikan latihan dan bimbingan untuk pengembangan KPS siswa.
5. Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian lain dengan materi berbeda dan dengan aspek keterampilan proses sains (KPS) siswa yang lebih luas lagi.